



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas kelulusannya. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional. Produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama Universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Dewasa ini bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan

kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Srandakan. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Potensi Sekolah

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Srandakan tercatat sebanyak 459 siswa. Pendaftaran siswa di SMP Negeri 2 Srandakan berdasarkan hasil ujian nasional. Prestasi siswa yang paling menonjol di sekolah ini adalah prestasi di bidang olahraga dan seni. Untuk angka kelulusan pada tahun terakhir mencapai 100%. Rata-rata umur siswa yang belajar di sekolah ini berkisar antara 12 tahun hingga 15 tahun.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini SMP N 2 Srandakan terdapat 36 orang guru. Dilihat dari semua guru hampir semua guru sudah masuk ke Pegawai Negeri Sipil, terdapat 2 guru bantu dan 2 guru honorer

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan SMP Negeri 2 Srandakan total sebanyak 20 karyawan terbagi menjadi karyawan tata usaha, perpustakaan, teknisi lab, sampai penjaga keamanan sekolah.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 2 Srandakan antara lain :

- 1) Tonti (Pleton Inti)
- 2) Pramuka
- 3) PMR
- 4) Olahraga : voli, catur, Drumband, dan Pencak silat

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa SMP Negeri 2 Srandakan.

2. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Srandakan yang berlokasi di Jalan Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul memiliki lahan yang cukup dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai.

SMP Negeri 2 Srandakan sudah memiliki fasilitas yang cukup baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Secara umum gedung SMP Negeri 2 Srandakan terdiri dari satu wilayah yaitu gedung-gedung yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Srandakan dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing, diantaranya yaitu:

No.	Ruangan	Jumlah
		1
2.	Laboratorium kimia dan biologi	1
3.	Laboratorium komputer	1
4.	Perpustakaan	1
5.	UKS	1
6.	Ruang bimbingan dan konseling	1
7.	Ruang kepala sekolah	1

8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	
9.	Ruang guru	1
10.	Kantor Tata Usaha	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang tamu	1
13.	Koperasi sekolah	1
14.	Mushola	1
15.	Kantin	3
16.	Kamar mandi kepala sekolah	1
17.	Kamar mandi guru	2
18.	Kamar mandi siswa	9
19.	Ruang Keterampilan dan karawitan	2
20.	Ruang kelas	18
21.	Lapangan olahraga	1
22.	Ruang keolahragaan	1
23.	Gudang	2

Bangunan gedung di lingkungan SMP Negeri 2 Srandakan dari segi fisik sudah menunjukkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2014. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar dan kegiatan lain yang menunjang pembelajaran di sekolah. PPL UNY 2014 ini mempunyai tujuan untuk membentuk karakter seorang guru dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik yang didapatnya dari kuliah maupun pengalaman di kampus ke dalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PPL adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PPL yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL untuk mengadakan praktek mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra PPL, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah PPL I atau *micro teaching*, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar dikelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pembelajaran di sekolah. Dalam pengajaran

mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan lebih baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas.

Dalam observasi sekolah dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Srandakan memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak enam kelas. Kelas VIII sebanyak Enam kelas, kelas IX sebanyak enam kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang biasa digunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat lemari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah. Terdapat struktur organisasi guru dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah. Ruangan cukup luas dan representatif, karena secara keseluruhan guru-guru berada di ruang tersebut. Di dalam ruangan terdapat meja, kursi, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, print, speaker, kipas angin dan rak buku.

d. Ruang BK

Ruang ini terletak di sebelah ruang laboratorium dengan ukuran 4 x 6 m². Di dalam ruangan terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi. Di ruangan bagian dalam terdapat

e. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di dalam ruang BK. Di dalam ruang ini terdapat ruang tidur untuk siswa putra dan ruang tidur untuk siswa putri, kotak P3K, meja, kursi, timbangan, bagan struktur, almari, tandu.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah Kepala Sekolah. Ukuran ruangan cukup luas sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan ini semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja,

kursi, komputer, print, almari, speaker, kipas, papan-papan pengumuman, papan grafik.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada Di sebelah kelas IX namun dalam perawatanya kurang di jaga sehingga kurang untuk di gunakan.

h. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa terletak di sebelah ruang kelas. Ruang ini memiliki ukuran 3 x 6 m². Ruangan terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk admin dan bagian luar untuk penjualan. Penjualan makanan maupun peralatan sekolah menggunakan system kantin kejujuran karena setiap siswa yang membeli makanan di koperasi membayar di tempat dan mengambil kembaliannya sendiri. Di ruang ini terdapat etalase makanan, rak, papan struktur.

i. Ruang Keolahragaan

Beberapa lapangan yang terdapat di SMP N 2 srandakan yaitu, lapangan basket dan lapangan voly. Untuk kegiatan atletik biasanya dilakukan di lapangan Kedungbule.

j. Lapangan Upacara

Lapangan upacara terletak di lapangan basket sekolah seluas 40 x 30 m. Lapangan yang suda diplester semen dan sebelahnya masih mengusung alam (go green) yaitu ditumbuhin rumput ini, mengesankan sekolah terlihat asri dan nyaman.

k. Mushola

Mushola SMPN 2 Srandakan yang terletak disebelah barat, sudah sangat layak untuk digunakan. Mushola seluas 15 m² sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung, almari dan jadwal sholat.

l. Tempat Wudlu

Terdapat dua tempat wudlu yang terletak di samping mushola, kondisinya sudah bagus sudah tertutup dan di lengkapi kamar mandi sebelahnya.

m. Kamar Mandi

Kamar mandi terdapat di dua tempat, di samping kelas VII dan BK dan di belakang kelas VIII dan sebelah Musola. Masing-masing terbagi menjadi dua bagian, WC Putra dan WC Putri . Kamar mandi/ WC guru 3 unit seluas 27 m² sedangkan kamar mandi/ WC murid 6 unit 81 m² Dengan keadaan terawat dan dapat digunakan.

n. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA saat ini masih merupakan gabungan dari laboratorium biologi dan kimia, karena gedungnya masih dalam proses pengerjaan, sedangkan laboratorium fisika sudah terpisah.

o. Perpustakaan dan Ruang Baca

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan belum terlalu banyak dan kurang memadai. Rungan perpustakaan cukup sempit sehinggakan ruang gerak siswa tidak leluasa, di tengah ruangan perpustakaan terdapat meja untuk membaca siswa. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

p. Ruang Kesenian

Ruang kesenian terletak di sebelah Kelas VIII. Didalamnya terdapat hasil-hasil kesenian siswa dan peralatan band yang biasa digunakan siswa SMP N 2 Srandakan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik.

q. Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di sebelah Ruang kesenian yang berisi gamelan yang di gunakan untuk melatih siswa dalam seni karawitan.

r. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Srandakan antara lain: buku-buku paket, white board, alat peraga, OHP, LCD, laptop, komputer, tape recorder, televisi, sound sistem dan DVD player, CD. Media pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

s. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang di gunakan untuk praktek pembelajaran TIK.

t. Kantin Sekolah

Kantin seluas 3 x 3 m² yang salah satunya menjadi rumah penjaga sekolah. Terdapat 3 kantin sekolah yang terletak dibagian belakang sekolah.

u. Gudang

SMP N 2 Srandakan memiliki 2 gudang, gudang yang pertama terletak di belakang dekat parkir. Gudang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga, dan gudang yang ke 2 yaitu terletak di sebelah perpustakaan. Pada gudang yang ke 2 ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 1 Srandakan dijabat oleh Bapak Drs. H. Isbandana, M.M, yang memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.
- 2) Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Managering para guru serta staf karyawan untuk melakukan tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif dalam sekolah.
- 4) Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
- 5) Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.
- 6) Penanggung jawab kurikulum.
- 7) Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah dijabat oleh Drs Sugito, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

- 1) Kesiswaan oleh Sudarwati , S.Pd.
- 2) Humas oleh Poniman, S.Pd.
- 3) Sarana dan prasarana oleh Sukijo, S.Pd.

c. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 2 Srandakan terdapat 34 orang guru. Dilihat dari status kepegawaiannya hanya dua guru bantu dan 2 lagi belum menjadi pegawai negeri sipil.

d. Tenaga Administrasi

Staf karyawan SMP Negeri 2 Srandakan total ada 20 orang dengan perincian kepala TU 1 orang, bendahara 1 orang, laboran 5 orang,, petugas perpustakaan 2 orang, staf TU 6 orang, penjaga/pesuruh 5 orang.

e. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Srandakan cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Srandakan memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Srandakan dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.40 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB kemudian hari Senin dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.20 WIB. Pada hari Jumat bel berbunyi dari pukul 07.00 dan 15 menit di awal untuk ngaji tadarusan bersama yang dipimpin oleh guru mata pelajaran agama islam, Sedangkan apabila siswa mempunyai keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas di bagian Bimbingan Konseling

ada 3 orang, yaitu Dra. Sukijo. Bagian konseling ini sebagai perantara antara pihak sekolah dengan siswa melalui pelayanan keluhan siswa selama belajar di SMP N 2 Srandakan dan menangani siswa yang bermasalah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1) Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL dengan DPL *micro teaching*. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

2) Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat persiapan praktek mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Rencana petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

3) Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas VII dan VIII dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Issbandono dan Ibu Yeni S.Pd .Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar, maka praktikan perlu merancang apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktik mengajar dengan matang, sehingga tujuan atau hasil dari kegiatan belajar terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu rancangan – rancangan perlu dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

1) Rancangan materi pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, materi-materi yang akan diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus, serta desain pembelajaran dan juga tidak menyimpang dari rencana pembelajaran. Oleh karena itu tujuan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang telah berpedoman pada silabus yang akan dicapai.

2) Rancangan media pembelajaran

Penyampaian materi akan lebih baik dengan adanya media pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga akan lebih membuat siswa menarik dalam mengikuti pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta dapat memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman langsung dan mengandung daya tarik bagi siswa.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kedua program tersebut merupakan kegiatan yang terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Pengajaran mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti KKN-PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru, sedangkan mahasiswa yang lain menjadi siswa. Setiap mahasiswa minimal praktek mengajar 4 kali. Selain praktek mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari 2014 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

Observasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi :

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi kondisi kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII B. Guru yang mengajar adalah Bapak Drs. H. Isbandana, M.M selaku guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

3. Penyusunan proposal dan perumusan proposal

Berdasarkan hasil observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas, maka praktikan menyusun proposal PPL dan merumuskan program PPL. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang disampaikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, teknik PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa PPL dengan DPL *micro teaching*. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

2. Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat persiapan praktek mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Rencana

petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas VII dan VIII dibawah bimbingan bapak Drs. H. Isbandana,M.M. yaitu kelas VIII A,B,C . Praktikan mengajar sebanyak 24 kali yaitu pada :

Hari/Tgl	Kelas	Jam ke-
Rabu, 6 agustus 2014	VIII B	1,2,3
Kamis, 7 agustus 2014	VIII C	3,4,5
Jum'at, 8 agustus 2014	VIII A	1,2,3
Rabu, 13 agustus 2014	VIII B	1,2,3
Kamis, 14 Agustus 2014	VIII C	3,4,5
Jum'at, 15 Agustus 2014	VIII A	1,2,3
Sabtu, 16 Agustus 2014	VII D	1,2,3
Sabtu, 16 Agustus 2014	VII E	5,6,7
Rabu, 27 Agustus 2014	VIII B	1,2,3
Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	3,4,5
Jum'at, 29 Agustus 2014	VIII A	1,2,3
Sabtu, 30 Agustus 2014	VII D	1,2,3
Selasa,2 September 2014	XI F	1,2
Selasa, 2 September 2014	IX E	3,4
Rabu, 3 September 2014	VIII B	1,2,3
Kamis, 4 September 2014	IX B	1,2
Kamis, 4 September 2014	VIII C	3,4,5
Jumat, 5 September 2014	VIII A	1,2,3
Jumat, 5 September 2014	IX D	4,5
Rabu, 10 Sepetmber 2014	VIII B	1,2,3
Kamis, 11 September 2014	VIII C	3,4,5
Jum'at, 12 September 2014	VIII A	1,2,3

3. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering memberikan saran yang baik untuk praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak siswa yang aktif di organisasi sehingga proses KBM tidak maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya praktikan sehingga kelas yang di jalani belum sepenuhnya memperhatikan dan cenderung sibuk dengan siswa lainnya dan belum memahami sistem penilaian pendidikan jasmani.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Pada pertemuan berikutnya di setiap kelas dilakukan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya dan yang akan di laksanakan.
- b. Praktikan memberi pemahaman kepada siswa tentang bagaimana sistem penilaian pada mata pelajaran PESJASORKES. Kemudian praktikan memberikan uraian tentang manfaat pelajaran pendidikan Jasmani mulai dari dunia pendidikan sampai kehidupan sehari-hari sebagai motivasi.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek di

luar maupun di dalam kelas selama Penjasorkes dapat di terapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 2 bulan (dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Srandakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
 - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik

d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.

b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.

c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.

d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.